

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE-3
(LURING)

Satuan Pendidikan	: SMK Analis Kesehatan Nasional Surakarta
Kompetensi Keahlian	: Teknologi Laboratorium Medik
Mata Pelajaran	: Hematologi
Kelas/ Semester	: XII / Ganjil
Materi	: Laju Endap Darah
Alokasi Waktu	: 12 JP x @ 45 menit (3x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Hematologi pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
- KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah kompleks sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Hematologi. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Menganalisis laju endap darah.
- 4.8 Melakukan pemeriksaan laju endap darah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.8. Melakukan pemeriksaan laju endap darah	4.8.1. Melakukan pemeriksaan laju endap darah 4.8.2. Membandingkan metode pemeriksaan laju endap darah 4.8.3. Menyimpulkan hasil pemeriksaan laju endap darah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan praktikum peserta didik dapat menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan laju endap darah dengan benar dan percaya diri.
2. Melalui kegiatan praktikum peserta didik dapat melakukan prosedur pemeriksaan laju endap darah metode westergreen secara tepat.
3. Melalui kegiatan praktikum peserta didik dapat melakukan prosedur pemeriksaan laju endap darah metode westergreen modifikasi dengan cermat.
4. Melalui kegiatan praktikum peserta didik dapat membandingkan prosedur pemeriksaan laju endap darah metode westergreen dan westergreen modifikasi dengan teliti,
5. Melalui kegiatan praktikum peserta didik dapat melakukan pembacaan hasil pemeriksaan laju endap darah dengan tepat.

6. Melalui kegiatan praktikum peserta didik dapat menyimpulkan hasil pemeriksaan laju endap darah metode westergreen dan westergreen modifikasi dengan tanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran :

1. Faktual

- Hasil pemeriksaan laju endap darah

2. Konseptual

- Prosedur pemeriksaan laju endap darah

3. Metakognitif

- Melakukan pemeriksaan laju endap darah metode westergreen dan westergreen modifikasi

F. Model Pembelajaran

1. Pendekatan : 4C
2. Model : Inkuiri
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, praktikum, presentasi.

G. Media, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media Belajar : Video dari YouTube.
2. Bahan Ajar : LKPD, Evaluasi Hasil Belajar.
3. a. Sumber Belajar :
 - Video pembelajaran : Video virtual lab tentang prosedur pemeriksaan laju endap darah metode westergreen :
<https://www.youtube.com/watch?v=nrM5pYEsgfU>
- b. Buku :
 - Yayuningsih, Dewi, Hendro Prayitno dan Roudhotul Mazidah. 2018. Hematologi. Jakarta : EGC

- Gandasoebrata, R. 2007. Penuntun Laboratorium Klinik.Jakarta
 - Dian Rakyat. Staf Pengajar Departemen kesehatan Hematologi .2008.Jakarta : FKUI
 - Sejati.Riswati .2021.Hematologi.Surakarta
- c. Internet :
- Uji Validitas Pemeriksaan Laju Endap Darah Metode Modifikasi Westergren Dengan sudut Kemiringan Tabung 45° Terhadap Metode Rujukan ICSH 1993.
<https://www.onesearch.id/Record/IOS3452.2685#toc>
 - Perbandingan Hasil Pemeriksaan Laju Endap Darah Secara Tegak Lurus Dan Dengan Kemiringan Tabung Pada Pasien Led Abnormal.
<https://www.onesearch.id/Record/IOS3943.5300>

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik ada dilaboratorium hematologi saling memberikan salam. 2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa pembuka sebelum mulai pembelajaran. <i>(Religius)</i> 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik <i>(Disiplin)</i> <p>B. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali materi pembelajaran sebelumnya. 2. Guru menyampaikan tentang tujuan 	10 menit

	<p>pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>C. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada peserta didik : “ Pernahkan kalian memperhatikan pada saat 2 botol kaca putih dan 2 botol coklat diisi air dengan volume yang sama banyak (Setengah botol) kemudian botol putih dan coklat ditegakkan. Dan yang botol putih dan coklat yang satu dimiringkan? Apa yang terjadi? Pasti kalian melihat minuskus pada masing masing botol bukan?(analogi) 2. (Guru bersama peserta didik melakukan Tanya jawab singkat dengan rasa ingin tahu terkait pertanyaan diatas terkait materi hari ini). (berpikir kritis) <p>D. Pemberian acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 2. Guru menyampaikan instrument penilaian yang akan digunakan. 	
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Inkuiri)</p> <p>a. Fase 1. Orientasi Peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berkelompok (masing-masing kelompok beranggotakan 2 orang siswa) • Guru membagikan LKPD Pertemuan 3 (Praktikum Pemeriksaan Laju endap darah) dan meminta peserta didik untuk melakukan pembelajaran berpedoman pada LKPD • Guru bersama peserta didik membaca Artikel Penelitian yang ada di dalam LKPD 	60 menit

Pertemuan 3 (Praktikum Pemeriksaan Laju endap darah) yang dapat juga diakses oleh peserta didik pada link berikut

<https://www.onesearch.id/Record/IOS3452.2685#toc> (*berpikir kritis*)

- Peserta didik diminta untuk menyampaikan inti isi dari artikel tersebut yang berkaitan dengan (*berpikir kritis*)
- Guru mengajukan pertanyaan yang dapat memunculkan rumusan masalah.
 1. Apa yang dapat kamu simpulkan dari artikel penelitian tadi tentang hasil laju endap darah dengan menggunakan metode yang berbeda?
 2. Bagaimana hasil nilai laju endap darah jika dilakukan pemeriksaan menggunakan metode westergreen asli?"
 3. Berapa lama waktu pembacaan hasil untuk pemeriksaan metode westergreen modifikasi?

b. Fase 2. Merumuskan masalah

- Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait metode pemeriksaan laju endap darah dan kaitannya dengan hasil nilai laju endap darah yang dapat diangkat berdasarkan artikel penelitian tersebut (*berpikir kritis*)

Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah

1. Mengapa hasil nilai laju endap darah sama, padahal diperiksa dengan menggunakan metode yang berbeda?
2. Mengapa hasil pemeriksaan menggunakan metode westergreen asli hasilnya sama dengan metode

westergreen modifikasi?

- Peserta didik dan guru menyimpulkan pertanyaan yang berhasil dikemukakan

(kolaborasi)

“Masalah apa yang dapat kalian rumuskan jika mengaitkan hasil pemeriksaan laju endap darah menggunakan metode westergreen asli dengan metode westergreen modifikasi?”

“Apakah ada perbedaan hasil pemeriksaan laju endap darah menggunakan metode westergreen asli dan metode westergreen modifikasi?”

c. Fase 3. Merumuskan Hipotesis

- Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, guru membimbing peserta didik untuk menentukan hipotesis dengan menggunakan formula : **“Jika....., maka.....”** *(kolaborasi)*
- Guru bersama peserta didik menentukan hipotesis awal yang tepat *(kolaborasi)*
“**Jika** laju endap darah diperiksa menggunakan metode westergreen asli dan westergreen modifikasi, **maka** akan didapatkan hasil nilai laju endap darah yang sama”

d. Fase 4. Mengumpulkan data

- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok berdasarkan LKPD Pertemuan 3 (Praktikum Pemeriksaan Laju endap darah) yang sudah dibagikan
- Peserta didik bersama guru menyiapkan alat dan bahan praktikum pemeriksaan laju endap darah metode westergreen asli dan westergreen modifikasi terhadap sampel darah yang sudah dipersiapkan oleh guru untuk membuktikan Hipotesa yang sudah dibuat

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kelengkapan alat dan bahan praktikum yang sudah dipersiapkan peserta didik <p>e. Fase 5. Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk melakukan pemeriksaan laju endap darah sesuai petunjuk di LKPD Pertemuan 3 • Guru melakukan bimbingan terhadap tahapan-tahapan prosedur pemeriksaan laju endap darah yang dilakukan oleh peserta didik • Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemeriksaan yang diamati pada LKPD Pertemuan 3 (teliti dan jujur) • Peserta didik mendiskusikan bersama kelompok terkait adanya persamaan hasil nilai laju endap darah jika dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan metode yang berbeda (<i>berpikir kritis</i>) • Guru memberikan pertanyaan pendukung yang dapat digunakan peserta didik untuk merumuskan kesimpulan <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa nilai laju endap darah jika diperiksa menggunakan metode westergreen asli? 2. Berapa nilai laju endap darah jika diperiksa menggunakan metode westergreen modifikasi? 3. Apakah ada perbedaan nilai laju endap darah yang diperiksa menggunakan metode westergreen asli dan westergreen modifikasi? 4. Faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi perbedaan hasil nilai laju endap darah pada praktikum yang sudah dilakukan? <p>f. Fase 6. Merumuskan kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyimpulkan hasil dari hipotesis dengan menjawab 	
--	---	--

	<p>pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah metode pemeriksaan yang berbeda akan menghasilkan nilai laju endap darah yang berbeda pula? 2. Apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima? <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan laporan hasil pemeriksaan laju endap darah (komunikasi) • Peserta didik dengan peduli saling memberikan masukan terhadap hasil laporan kelompok lain • Guru lalu memberi penguatan kepada seluruh peserta didik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal kuis sebagai bahan evaluasi pembelajaran pada hari ini 2. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan untuk penguatan pembelajaran. (kolaborasi) 3. Peserta didik memperhatikan pengumuman dari guru tentang pembelajaran selanjutnya. 4. Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan meminta wakil ketua memimpin doa. 5. Guru mengingatkan siswa gerakan 5 M protokol kesehatan. 6. Guru memberikan salam penutup 	20 menit

I. Teknik Penilaian

Penilaian

1. Pengetahuan : Lembar Evaluasi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Pertanyaan pilihan ganda (5 soal)	<i>Terlampir</i>	Setelah pembelajaran usai	<i>Assessment for learning</i> (Penilaian untuk pencapaian pembelajaran)

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai KD Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

2. Keterampilan : Pengamatan Praktikum

PENILAIAN SOAL KETRAMPILAN

No	Aspek Yang Dinilai	Skor max	Indikator	Perolehan Skor
1.	Persiapan 1.1. Alat dan reagensia	5	<ul style="list-style-type: none"> - Alat dan reagen disiapkan lengkap di meja praktikum - Alat dan reagen disiapkan kurang lengkap - Alat dan reagen disiapkan tidak lengkap - Alat dan reagen tidak disiapkan - Tidak menggunakan alat dan reagen 	5 1
2.	Proses Pemeriksaan laju endap darah 2.1. Langkah Kerja	10	<ul style="list-style-type: none"> - Pemipetan, darah tepat dan dapat menggunakan alat dengan benar - Pemipetan reagen tidak tepat, pemipetan darah tepat dan dapat menggunakan alat hemometer dengan benar - Pemipetan reagen, darah tidak tepat dan dapat menggunakan alat dengan benar - Tidak dapat menggunakan alat dengan benar 	10 9 8 7
3.	Hasil 3.1. Ketepatan Hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pembacaan tepat dan benar / tidak selisih - Hasil pembacaan kurang tepat (salah 1) 	10 9

4. Laporan	- Hasil pembacaan tidak tepat (salah 2)	8
	- Hasil salah	7
	- Membuat laporan hasil dari 2 pemeriksaan dengan benar dan rapih	10
	- Membuat laporan hasil dari 1 pemeriksaan dengan benar dan rapih	9

Pengolahan Nilai Keterampilan :

	Nilai Praktik(NP)				
	Persiapan	Proses dan Hasil Kerja	Sikap Kerja	Waktu	∑ skor perolehan
	1	2	3	4	5
Skor Perolehan	----	-----	-----	----	-----
Skor Maksimal	100	100	100	100	

Keterangan:

- **Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
- **Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
- **NP** =nilai praktik

$$\text{NP} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

3. Sikap : Observasi

PENILAIAN SIKAP

No	Komponen Penilaian	Indikator	Skor
1	Sikap spiritual	Memberi salam / santun	1-4
		Berdoa	
2.	Sikap sosial		
	Jujur	Tidak mencontek	1-4
	Percaya diri	Sering bertanya bertanya	1-4
	Disiplin	Tepat waktu saat mengikuti pembelajaran	1-4
	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas	1-4
	Rasa ingin tahu	Sering bertanya	1-4
	Toleransi	Menghargai pendapat teman	1-4
	Kerja sama	Aktif berpartisipasi kerja kelompok	1-4
	Peduli K3	Memakai APD	1-4

Keterangan :

- A. 4 : Jika selalu menunjukkan dengan baik
- B. 3 : Jika sering menunjukkan
- C. 2 : Jika kadang-kadang melakukan
- D. 1 : Tidak menunjukkan

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

		Sangat Baik (4)						
7	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	○	○	○	○	○	○
8	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	○	○	○	○	○	○
9	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)	○	○	○	○	○	○
10	Kemampuan menyimpulkan keseluruhan hasil diskusi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)	○	○	○	○	○	○
Jumlah (Max. 40)								

A. Catatan partisipasi peserta (*notulen pertanyaan peserta*):

Nama :

Pertanyaan

Nama :

Pertanyaan

Moderator :

Menambahkan (tulis namanya saja) Tidak hadir (Sakit/Ijin/Tanpa Ket.):

Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian (Remidial Pengayaan)

1. Program pembelajaran remedial dan pengayaan akan ditetapkan kemudian setelah dilaksanakannya ulangan formatif dan hasilnya sudah dianalisis.

2. Pola remedial yang akan dilaksanakan :

Remidial secara klasikal (pembelajaran ulang) bila lebih dari 50% dari jumlah peserta didik penguasaan materinya dibawah KKM.

Remidial secara kelompok (menerapkan tutor sebaya) bila 20% sampai 50 % dari jumlah peserta didik penguasaan materinya dibawah KKM.

Remidial secara individual (bimbingan dengan guru) dilakukan bila kurang dari 20% dari jumlah peserta didik penguasaan materinya dibawah KKM.

3. Pola pembelajaran pengayaan yang akan dilaksanakan : Pengayaan dilaksanakan dengan pesertabdidik meringkas atau membuat resume mengenai konsep laju endap darah yang bisa diperoleh dari internet. (tidak dinilai).

Surakarta, Agustus 2021

Mengetahui

Kepala SMK Analis Kesehatan Nasional

Guru Mata Pelajaran

dr.Juniarti Winarno,M.Kes

Riswati Sejati ,S.KM.,S.S.T

